

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung menggali data pada suatu organisasi atau lembaga untuk memperoleh informasi yang diperlukan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Peneliti berusaha menggambarkan bagaimana Pembinaan Nilai-Nilai Kedisiplinan Pada Santri Tingkat Wustho Di Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini yang dijadikan subjek adalah kepala pondok tingkat wustho dan *asātīz*, santri/wati tingkat wustho, pimpinan pondok, yang bertempat tinggal di lingkungan pondok pesantren Al Hikmah. Sedangkan objek penelitian adalah

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 56.

untuk mengetahui metode pembinaan nilai-nilai kedisiplinan pada santri tingkat wustho di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung *asāṭīz* dalam pembinaan nilai-nilai kedisiplinan santri tingkat wustho di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Pokok, adalah data yang berkenaan dengan pembinaan nilai-nilai kedisiplinan pada santri tingkat wustho di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin, dengan sub fokus sebagai berikut:

- 1) Metode pembinaan nilai-nilai kedisiplinan.
- 2) Faktor pendukung pembinaan nilai-nilai kedisiplinan.
- 3) Faktor penghambat pembinaan nilai-nilai kedisiplinan.

b. Data penunjang, adalah data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin.
- 2) Visi, misi dan tujuan

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai pihak yang terkait yaitu:

- a. Informan Utama yaitu kepala pondok tingkat wustho, *asātīz* dan santri/wati tingkat wustho di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin.
- b. Informan Tambahan adalah pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu pimpinan pondok atau ketua yayasan di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin.
- c. Dokumentasi adalah dokumen berupa data baik itu catatan, buku-buku, rekaman dan bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³ Usaha untuk mengumpulkan data di lapangan digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.⁴ Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui bentuk-bentuk disiplin santri/wati di lokasi penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Ke-4 (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 151.

⁴Husaini Usman, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

nilai-nilai kedisiplinan pada santri tingkat wustho di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer*) yang memberikan atas jawaban itu.⁵ Sedangkan pendapat lain wawancara diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara dalam penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan pondok, kepala wustho, *asātīz* serta santri/wati pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁷

⁵Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 232.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pembinaan nilai-nilai kedisiplinan pada santri tingkat wustho di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin, dengan sub fokus sebagai berikut: 1) Metode pembinaan nilai-nilai kedisiplinan. 2) Faktor pendukung pembinaan nilai-nilai kedisiplinan. 3) Faktor penghambat pembinaan nilai-nilai kedisiplinan.	Santri/ wati	Wawancara & Observasi
2.	Metode pembinaan nilai-nilai kedisiplinan pada santri tingkat wustho di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin sebagai berikut: a. Pembiasaan b. Teladan c. Penyadaran d. Pengawasan e. Hadiah	Kepala Pondok Tingkat Wustho, Pimpinan Pondok dan <i>Asātīz</i>	Wawancara & Observasi
3.	Faktor Penghambat Pembinaan Kedisiplinan Santri : a. Keluarga b. Pondok Pesantren Faktor Pendukung Pembinaan Kedisiplinan Santri: a. Fasilitas pondok pesantren yang memadai b. Pengajar yang berpendidikan tinggi c. Biaya pendidikan yang ringan	Kepala Pondok Tingkat Wustho, Pimpinan Pondok dan <i>Asātīz</i>	Observasi, Wawancara & Dokumentasi
4.	Gambaran Lokasi Penelitian a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Al Hikmah Banjarmasin b. Visi, Misi dan Tujuan	Pimpinan Pondok	Observasi, wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahap yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang telah diedit sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

a. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam katagori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸

Dalam memproduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive

⁸Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*"..., h. 247.

yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

Penelitian ini berupa deskripsi untuk menggambarkan jelas akar permasalahan pada penelitian ini sehingga akan memudahkan peneliti untuk membaca bagian data yang sulit dimengerti sedangkan eksplanasi bertujuan bagaimana menjelaskan kronologi penelitian yang telah didapatkan dan akhirnya digunakan menjadi data yang tepat untuk penelitian ini. Semuanya itu dinarasikan sedemikian rupa supaya mudah dilihat dan dimengerti/dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penemuan baru ini

⁹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif"..., h. 249.

¹⁰Sudarwan Darmin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, (Pustaka Setia, Bandung, 2002), h. 95.

yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya.¹¹

2. Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan tehnik pengolahan data tersebut selanjutnya disajikan melalui pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian, analisis data digunakan dalam rangka menentukan hubungan permasalahan dengan faktor yang mempengaruhinya.¹² Untuk ini peneliti menggunakan analisis data dengan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada umum berdasarkan kenyataan atau data di lapangan.¹³

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yang akan dilaksanakan yang diatur dalam scenario dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal

¹¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*"..., h. 99.

¹²Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 7.

¹³Mundiri, *Logika*, Diterbitkan atas Kerjasama dengan Badan Penerbitan IAIN Walisongo Semarang Press, Cet Ke- 2 (Jakarta: Rajawali Press, 1996), h. 12.

d. Menyajikan desain proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal
- b. Mengadakan seminar proposal skripsi
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
- e. Menyampaikan surat riset ketempat penelitian
- f. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
- b. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- c. Menganalisis data
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Akhir

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
- c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing
- d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing
- e. Mengajukan naskah untuk dimunaqasyah